

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. M. (2002). Efektifitas Media Pembelajaran Aplikasih Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Basicedu*, 5759.
- Arends, R. I. (2008). *Learning to Teach*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian teori kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan Islam). *Indonesia Journal of Islamic Education*, 20.
- Babie, E. (2016). *De Practice of socialresearch*. Boston: Cangngage learning.
- Dakhi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa . *Jurnal Educational Development Intitusi Pendidikan Trapanuli Selatan*, 468.
- Dewi, S. (2020). Penggunaan Tes Psikologi Dalam Penilaian Kinerja Pegawai. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 15, 45-52.
- Fatthurrahman, M. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share* Pada Pembelajaran Matematika di Sekolah menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 6 (1), 37-44.
- Hartati, S. (2022). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan evaluasi Pendidikan*, 6 (1), 25-35.
- Hidayanti, N. S. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD* Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 15-24.
- Huda, M. (2013). Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19 (3), 425-435.
- Isjoni. (2009). *CooperLearning: Efektivitas Pembelajaran kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Jhonson, D. W. (1999). *Cooperative Learning: Improving University by Promoting Active Learning and Motivation*. *Hournal of cooperative education*, 34 (2), 34-40.
- Kemiss, S. M. (1988). The Action Research Planner. *Educational Action Reserach Journal*, 6 (1), 41-56.
- Kurniawan, A. (2019). Dokumentasi Sebagai Metode Pengumpulan Data dan Penelitian Sejarah. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 8, 56-63.

- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontektual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurnasih. (2018). Guru Jaman Now: Cerdas Mengatasi Permasalahan Dalam Kelas. *Jurnal Pendidikan* , 48.
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Majid, A. (2013). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mariskhana, K. (2019). Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca dan Bimbingan Belajar Siswa IPS. *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 72.
- Mudjiono, D. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mustofa, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12 (1), 58-65.
- Prasetyawati, V. (2021). Metode Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Kemdikbud*.
- Prasetyo, U. (2022). Metode Observasi Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10, 101-110.
- Rachmawati, E. P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Simo Kecamatan Simo Kabupaten Boyololi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (3), 45-54.
- Rahmawati, N. (2018). Penggunaan Teknik Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6 (2), 112-118.
- Rosalin, E. (2008). *Gagasan Merancang Pembelajaran Konstektual*. Bandung: PT Karsa Mandiri Utama.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajawali Pers.
- Slavin, R. E. (2008). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Purnada Media Group.
- Sari, R. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SMA Negeri 2 Jakarta. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*, 15 (2), 75-81.

- Silaiman, A. (2014). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7 9, 120-130.
- Siregar, R. L. (2021). Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 64.
- Sulaiman, A. (2014). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7 (3), 120-130.
- Santosa, P. (2021). Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian Sosial*, 12, 34-30.
- Trianto. (2009). *Pembelajaran Terpaku Pada Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2017). Model Pembelajaran Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil belajar siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*, 4 (2), 21-29.
- Triyono, M. S. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 2 (1), 75-83.
- Tumulo, T. I. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 438.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, T. (2021). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 8 (2), 45-53.
- Yuliana, L. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V. *Jurnal pendidikan dasar dan Pembelajaran*, 6 (1), 22-32.

LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR

IDENTITAS MODUL:

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama katolik dan Budi Pekerti
Jenjang/Kelas	: V/I
Bab II	: Tokoh-tokoh khusus perjanjian lama
Sub bab	: Salomo Yang Bijaksana
Target Peserta didik	: Siswa Reguler
Jumlah Siswa	: 24 Orang
Model Pembelajaran	: Tatap Muka
Sarana dan prasaran	: Alkitab BK PAK dan BK kelas V
Alokasi waktu	: 140 menit
Penyusun	: Maria Fatima Mau Bai
Tahun disusun	: 2024

Tujuan Pembelajaran fase C

Peserta didik mampu mengenal tokoh-tokoh Perjanjian Lama yaitu Daud sebagai pemimpin, Salomo yang bijaksana, dan Ester perempuan pemberani; sehingga terdorong untuk meneladani kebaikan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

KEGIATAN BELAJAR 1

TOPIK 1

1. Tujuan pembelajaran topic 1

Peserta didik mengenal salah satu tokoh Perjanjian Lama, yaitu Salomo, pemimpin yang bijaksana, sehingga mampu meneladani sikap kebijaksanaannya di dalam kehidupan sehari-hari.

3. Profil pelajar pancasila

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, mandiri, kreatif.

4. Indikator Ketercapaian tujuan

- a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian bijaksana
- b. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat bijaksana di dalam kehidupan masyarakat.
- c. Peserta didik dapat menceritakan kembali Raja Salomo

2. Media pembelajaran/sarana

- a. Alkitab
- b. Buku siswa
- c. Gambar
- d. Teks cerita Kitab Suci

3. Pendekatan

Pendekatan *cooperative learning*

Model pembelajaran *cooperative learning* merupakan sebuah proses di mana peserta didik pada berbagai tingkat kemampuan (kinerja) bekerja sama dalam kelompok kecil menuju tujuan bersama.

4. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Informasi
- d. *cooperative learning*
- e. Refleksi dan aksi

5. Sumber belajar

- a. Kitab Suci: Hikmat Salomo Pada waktu Memberi Keputusan (1 Raj 3:16-26) dan Doa Salomo Memohon Hikmat (1 Raj 3: 1-15)
- b. Rangkuman Materi Pembelajaran

6. Persiapan Guru

- a. Menyiapkan teks Kitab Suci yang sesuai dengan topik
- b. Mianyiapkan teks cerita disertai gambar Kitab Suci tentang raja salomo
- c. Menyiapkan rangkuman pembelajaran

7. Alur Kegiatan Pembelajaran

No	Langka-langka pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan Awal	15 Menit
	Peserta didik mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan doa pembuka.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, peserta didik mengenal salah satu tokoh Perjanjian Lama yaitu, Salomo pemimpin yang bijaksana sehingga mampu meneladan sikap kebijaksanaan Salomo dalam hidup sehari-hari.	
2.	Kegiatan Inti	110 Menit
	Guru mengajak peserta didik untuk membaca cergam “kera dan buaya”	
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberi tanggapan atau pertanyaan atas cerita diatas. Selanjutnya guru memberikan beberapa pertanyaan untuk membantu peserta didik mendalami isi cerita diatas. 1. Siapa tokoh pada cerita binatang di atas? 2. Siapakah tokoh yang kamu sukai? Sebutkan alasannya? 3. Sikap tokoh yang tidak kamu suka? Sebutkan alsannya? 4. Mengapa buaya yang cukup lama bersahat dengan buaya pada saat itu ingin mengambil jantung kera sahabatnya? 5. Sikap apa yang ditunjukkan oleh kera dalam mengatasi persoalan yang dihadapinya? 6. Pelajaran apa yang bisa kita petik dari cerita diatas?	
	Menggali pesan Kitab Suci 1Raj 3:1-15 dengan menggunakan model Collaborative learning. 1.Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa, serta siswa diberitahu	

	tentang manfaat pentingnya kolaborasi dalam kelompok. 2. Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, terdiri dari 4-6 orang dengan berbagai latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda, serta pembagaian kelompok bisa dilakukan secara acak atau berdasarkan kriteria tertentu, seperti kemampuan akademik, gender, atau minat. 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam aktivitas kelompok, serta siswa diberitahu mengenai tugas yang harus diselesaikan, dan tujuan kolaborasi dalam kelompok. 4. Guru memberikan tugas atau masalah yang memerlukan kolaborasi dan diskusi antara anggota kelompok, serta tugas harus cukup kompleks sehingga setiap siswa dalam kelompok memiliki kontribusi yang berarti. 5. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan, setiap siswa diharapkan aktif berkontribusi dan mendiskusikan ide, solusi, atau hasil yang diperoleh, guru berkeliling untuk memantau aktivitas kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan. 6. Setelah tugas selesai, kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas, setiap kelompok dapat menjelaskan temuan atau hasil pemecahan masalah yang mereka lakukan, dan bagaimana setiap anggota berkontribusi 7. Setelah presentasi, diskusi kelas dimulai. Siswa diminta untuk memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi kelompok lain. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman materi dan <i>mengeksplorasi</i> perspektif yang berbeda. 8. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Refleksi bisa berupa tanya jawab atau tulisan singkat mengenai apa yang dipelajari dan apa yang dirasakan selama bekerja dalam kelompok. 9. Guru melakukan penilaian. Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi hasil kerja kelompok, keterlibatan individu dalam kelompok, dan kemampuan siswa dalam berkolaborasi. Penilaian	
--	--	--

	bisa berupa penilaian individu (misalnya, keaktifan siswa dalam diskusi) dan penilaian kelompok (misalnya, kualitas hasil tugas yang dipresentasikan).	
	Peneguhan : Peserta didik mendapat peneguhan dari guru yang berkaitan dengan sub tema: Salomo Yang Bijaksana	
	Peserta didik bersama-sama mengambil kesimpulan dari pelajaran dan memberi rangkuman	
	Refleksi dan aksi : Refleksi: Guru dapat menyiapkan kata-kata bijak, misalnya pepatah: Berakit-rakit ke hulu, berenang-reang ke tepian, bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian, sedikit demisekit, lama-lama menjadi bukit.	
3.	Penutup	15 menit
	Guru mengajak peserta didik menutup pembelajaran dengan doa: Doa: Ya Yesus yang Mahabijaksana, kami bersyukur atas pelajaran mengenai Raja Salomo yang bijaksana. Dengan mengenal kisah Raja Salomo, ajarilah kami untuk mencintai hikmat yang berasal daripada-Mu, supaya kami menjadi anak-anak yang bertumbuh semakin dewasa didalam pengetahuan, pengalaman, iman, serta cinta kasih. Sebab Engkaulah Tuhan dan pengantara kami. Amin.	

8. Refleksi peserta didik:

- Apakah kalian dapat menangkap isi pembelajaran yang telah kita laksanakan?
- Pesan apa yang kalian terima dari pembelajaran kita?
- Apakah ada yang ingin kalian tanyakan mengenai materi pembelajaran ini?
- Hal apa yang paling berkesan di dalam pembelajaran ini?
- Apa kesulitan yang kalian hadapi dalam proses pembelajaran ini?

9. Refleksi Guru

- Berdasarkan hasil refleksi dari peserta didik, guru melihat catatan atas proses pembelajaran serta memberi tanggapan yang diperlukan.
- Apa solusi yang dapat diterapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara lebih baik?

- c. Guru dapat meminta peserta didik untuk menyampaikan kekurangan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan!

10. Bahan bacaan untuk siswa

- a. Buku teks pelajaran (buku siswa)
- b. Alkitab

11. Bahan Bacaan untuk guru

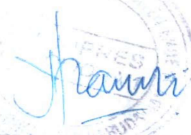
- a. Buku Guru dan buku siswa
- b. Alkitab

12. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan :

Bagi peserta didik yang telah tuntas, guru dapat memberi tambahan materi berupa tugas untuk menceritakan pengalaman pribadi ketika menepati janji.

Remedial : Bagi peserta didik yang belum tuntas, guru dapat memberi tugas untuk menuliskan isi janji siswa yang berlaku di sekolahnya

Mengetahui
Kepala Sekolah

HERMINA PRIYANTI S.Pd
NIP:197811192005022004

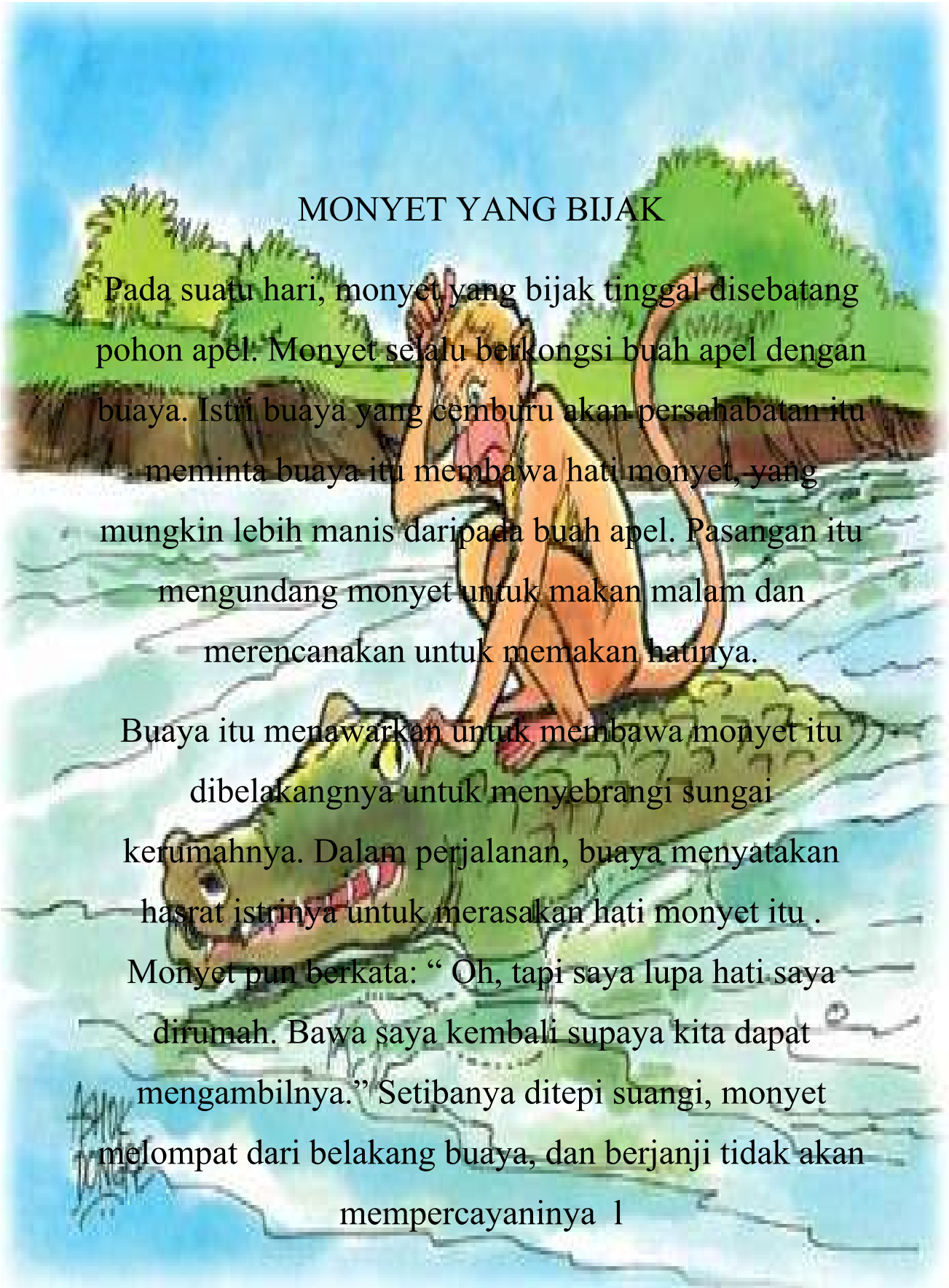
Guru PAK dan BP


GRASIANA SERO S.Ag
NIP:196504232007012008

Ende, 07 November 2024

Penyusun


MARIA FATIMA MAU BAI
-



MONYET YANG BIJAK

Pada suatu hari, monyet yang bijak tinggal disebatang pohon apel. Monyet selalu berkongsi buah apel dengan buaya. Istri buaya yang cemburu akan persahabatan itu meminta buaya itu membawa hati monyet, yang mungkin lebih manis daripada buah apel. Pasangan itu mengundang monyet untuk makan malam dan merencanakan untuk memakan hatinya.

Buaya itu menawarkan untuk membawa monyet itu dibelakangnya untuk menyebrangi sungai kerumahnya. Dalam perjalanan, buaya menyatakan hasrat istrinya untuk merasakan hati monyet itu. Monyet pun berkata: “ Oh, tapi saya lupa hati saya dirumah. Bawa saya kembali supaya kita dapat mengambilnya.” Setibanya ditepi suangi, monyet melompat dari belakang buaya, dan berjanji tidak akan mempercayainya 1

Materi Ajar “Salomo yang Bijaksana dalam Perjanjian Lama”

- **Pendahuluan:**

Salomo adalah salah satu tokoh penting dalam Perjanjian Lama dalam Alkitab. Ia merupakan raja Israel yang terkenal karena kebijaksanaan dan kekayaannya. Kehidupan dan karya Salomo memberikan banyak pelajaran yang berharga bagi kita saat ini. Dalam materi ajar ini, kita akan menjelajahi kehidupan, kebijaksanaan, dan ajaran Salomo yang dapat menjadi sumber inspirasi dan pengajaran bagi kita.

- a. **Latar Belakang dan Kehidupan Salomo**

- Silsilah Salomo: Salomo adalah putra Raja Daud dan Batsyeba.
- Pengangkatan Salomo sebagai raja Israel.
- Pembangunan Bait Suci di Yerusalem.
- Perjanjian Allah dengan Salomo.

- b. **Kebijaksanaan Salomo**

- Doa Salomo meminta hikmat: Salomo meminta hikmat dan kebijaksanaan kepada Allah, bukan kekayaan atau kekuasaan.
- Kisah pengadilan tentang bayi: Pengadilan bijaksana Salomo yang menguji kesetiaan seorang ibu terhadap anaknya.
- Perumpamaan dan ajaran bijaksana Salomo: Contoh-contoh perumpamaan dan nasihat bijaksana yang terdapat dalam Kitab Amsal dan Kitab Pengkhotbah.

- c. **Kekayaan dan Karya Salomo**

- Pengelolaan kekayaan Salomo: Salomo diberkahi dengan kekayaan yang besar, tetapi juga mengajarkan tentang pentingnya mengelola kekayaan dengan bijaksana.
- Pembangunan Bait Suci dan istana Salomo: Kehebatan arsitektur dan kekayaan kerajaan Salomo.
- Hubungan dengan negara-negara lain: Kerajaan Salomo dikenal di dunia sebagai pusat perdagangan dan diplomasi.

d. Pengaruh dan Warisan Salomo

- Pengaruh Salomo dalam bidang kebijaksanaan dan kebudayaan.
- Pengaruh Salomo dalam agama dan ibadah Israel.
- Akhir kehidupan Salomo: Peningkatan perbuatan yang menyimpang dari ajaran Allah.

Kesimpulan:

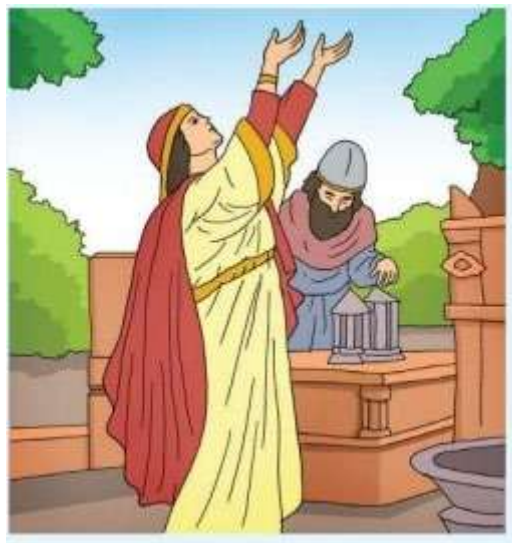
Kehidupan dan ajaran Salomo yang bijaksana memberikan kita banyak pelajaran berharga. Kita dapat belajar tentang pentingnya mencari hikmat dan kebijaksanaan dari Allah, mengelola kekayaan dengan bijaksana, dan menjaga hubungan yang benar dengan Tuhan. Namun, kita juga harus berhati-hati agar tidak terjerumus dalam kesombongan dan perbuatan yang menyimpang. Melalui contoh Salomo, kita dapat belajar untuk hidup dengan bijaksana dan mengasihi Allah serta sesama.

Doa Salomo Memohon Hikmat

(bdk 1 Raj 3:1-15)

Setelah menikah dengan puteri Firaun, Salomo membawa isterinya ke Kota Daud, mendirikan istana, Bait Allah, dan tembok sekeliling Yerusalem. Kesetiaan dan kasihnya kepada Tuhan, Salomo buktikan dengan persembahan korban sembelihan dan ukupan di bukit-bukit; demikian pula kaum Israel, karena Bait Allah masih dalam proses pembangunan.

Ketika Salomo pergi ke Gibeon untuk mempersembahkan korban, Tuhan



menampakkan diri di dalam mimpinya. Berfirmanlah Allah: “Mintalah apa yang hendak Kuberikan kepadamu.” Salomo pun meminta Tuhan memberinya hati yang faham menimbang perkara untuk menghakimi umat Tuhan, sehingga dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat. Tuhan sangat berkenan mendengar jawaban Salomo, maka Allah berjanji akan memberikan pengertian kepada Salomo untuk memutuskan perkara hukum, memberi hati yang penuh hikmat dan pengertian

. Meskipun Salomo tidak memintanya, tetapi Tuhan berjanji akan memberikan kekayaan, kemuliaan, dan umur yang panjang. Setelah terjaga dari tidurnya, Salomo kembali ke Yerusalem. ia berdiri di hadapan tabut perjanjian Tuhan, untuk mempersembahkan korban-korban bakaran dan korbankorban keselamatan, kemudian ia mengadakan perjamuan bagi semua pegawainya.



Hikmat Salomo Pada Waktu Memberi Keputusan

(1 Raj 3:16-28)

Pada suatu hari, dua orang perempuan sundal menghadap raja. Kata perempuan yang satu: “Ya Tuanku!, aku dan perempuan ini diam dalam satu rumah, dan aku melahirkan anak, pada waktu dia ada di rumah itu. Kemudian pada hari ketiga sesudah aku, perempuan inipun melahirkan anak; kami sendirian, tidak ada orang luar bersama-sama kami dalam rumah,

hanya kami berdua saja dalam rumah. Pada waktu malam anak perempuan ini mati, karena ia menidurinya. Pada waktu tengah malam ia bangun, lalu mengambil anakku dari sampingku; sementara hambamu ini tidur, dibaringkannya anakku itu di pangkuannya, sedang anaknya yang mati itu dibaringkannya di pangkuanku. Ketika aku bangun pada waktu pagi untuk menyusui anakku, tampaklah anak itu sudah mati, tetapi ketika aku mengamati-ami dia pada waktu pagi itu, tampaklah bukan dia anak yang kulahirkan.” Anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup.” Sesudah itu raja berkata: “Ambilkan aku pedang,” lalu dibawalah pedang ke depan raja. Kata raja: “Penggallah anak yang hidup itu menjadi dua dan berikanlah setengah kepada yang satu dan yang setengah lagi kepada yang lain.” Karena belas kasihnya, perempuan yang adalah ibu dari bayi yang hidup itu berkata: “Ampun tuanku! Biarlah bayi yang hidup itu diberikan Perempuan yang lain berkata: “Bukan! anakkulah yang hidup dan anakmulah yang mati.” Tetapi perempuan yang pertama berkata pula: “Bukan! anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup.” Begitulah mereka bertengkar di depan raja. Lalu berkatalah raja: “Yang seorang berkata: Anakkulah yang hidup ini dan anakmulah yang mati. Yang lain berkata: Bukan! Salomo menyelesaikan pertengkaran dua perempuan yang berebut bayi kepadanya, jangan sampai bayi itu dibunuh.” Sedangkan perempuan yang lain berkata: “Penggal saja, supaya tidak untukku dan tidak untukmu!” Maka Salomo mengerti, bahwa perempuan yang berbelas kasih adalah ibu dari bayi itu. Raja Salomo pun memerintahkan agar bayi hidup itu diberikan kepada perempuan yang memiliki belas kasih

1. Apa yang diminta Raja Salomo dari Tuhan?
2. Apa janji Tuhan kepada Salomo?
3. Apa yang Raja Salomo lakukan setelah mimpi bertemu dengan Tuhan di Gibeon?
4. Bagaimana cara Raja Salomo menentukan ibu yang sesungguhnya dari bayi yang hidup tersebut?

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL TES

No	Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	jawaban
1.	Toko pemimpin Israel dalam Perjanjian Lama	3.3 Memahami karya Keselamatan Allah yang dialami toko-toko Perjanjian Lama dalam kisah Daud, Salomo dan Ester	3.3.1 Menjelaskan arti bijaksana	10. Apa tujuan Salomo meminta hikmat kepada Tuhan? a. Untuk menimbang segala perkara dan dapat menjadi raja yang adil bagi umat Israel b. Untuk menimbang segala perkara agar dapat menjadi raja yang keren c. Untuk menimbang segala perkara agar dapat menjadi raja yang kaya raya d. Untuk membuat rakyat bertekuk lutut	A
				12. Sikap yang diunjukkan Kera dalam menghadapi permintaan Buaya yaitu, ingin mengambil hatinya merupakan sikap? a. Kikir b. Sombong c. Baik d. Cerdas dan Bijaksana	D
				13. Dari tokoh Kera dan Buaya, siapakah tokoh yang dapat disebut bijaksana.... a. Kera b. Buaya c. Semut d. Ikan	A
				16. Waspada, teliti dan siap sedia terhadap kemungkinan yang akan terjadi nilai-nilai sikap kebijaksanaan. Peribahasa yang cocok untuk pengertian ini adalah.... a. Bekerja seperti hamba, makan seperti raja b. Sepandai-pandainya	C

No	Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	jawaban
				tupai melompat, akhirnya jatuh juga c. Sedia payung sebelum hujan d. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.	
			3.3.2 Menjelaskan salah satu sikap bijaksana dalam kehidupan masyarakat	8. Perhatikan pernyataan berikut 1. Memberikan solusi yang tepat 2. Memukul orang yang berbuat salah 3. Tenang dalam menyelesaikan masalah 4. Memberi motivasi agar orang menyerah Yang merupakan contoh sikap bijaksana, ditunjukkan oleh nomor.... a. 1 dan 2 b. 1 dan 3 c. 2 dan 4 d. 2 dan 3	B
				9. Sinta menemukan dompet orang yang terjatuh di tepi jalan, di dalam dompet tersebut terdapat kartu tanda pengenal dan sejumlah uang. Sikap bijaksana yang seharusnya dilakukan Sinta kecuali.... a. Menyerahkan dompet tersebut ke kantor polisi agar bisa dicari tahu siapa pemiliknya b. Menyerahkan dompet tersebut kepada pemiliknya c. Menggunakan untuk kepentingan pribadi d. Menyimpannya hingga pemiliknya datang untuk mencari.	C
				14. Perbuatan yang menunjukkan sikap tidak adil saat piket kelas	C

No	Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	jawaban
				adalah.... a. Tanggung jawab b. Kerja sama c. Pura-pura kerja d. Kerja dengan tulus	
				15. Alvin dipilih menjadi ketua kelas 5. Pada hari Senin pagi ketika sampai disekolah, kelompok piket yang bertugas membersihkan kelas hari itu belum juga datang, sementara jam pelajaran akan segera dimulai. Sikap bijaksana Alvin sebagai ketua kelas adalah.... a. Menunggu petugas piket sampai datang b. Cuek karena itu bukan tugasnya c. Segera mengambil alih untuk membersihkan kelas d. Menyuruh teman lain untuk membersihkan	C
				17. Dari kisah Raja Salomo, ada 3 hal yang dapat kita ambil bagi kehidupan kita adalah.... a. Berdoa, bersenang-senang, memberkati b. Berdoa, memberkati, dan bersyukur pada Tuhan c. Bersyukur pada Tuhan, berbuat baik, bersenang-senang d. Bersyukur pada Tuhan, berdoa, bermain	B
				19. Perhatikan pernyataan di bawah ini 1. Melawan guru 2. Tidak mengerjakan pekerjaan rumah 3. menyontek saat ujian Sebagai seorang siswa,	B

No	Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	jawaban
				tindakan bijaksana untuk mengatasi ketiga hal di atas adalah... a. Melanggar saja, karena ada sakramen pengampunan b. Menahan diri dan selalu meminta petunjuk dari Tuhan melalui doa c. Pergi ke orang pintar d. Membaca mantra pengusir setan atau godaan	
				20. Dalam kehidupan sehari-hari dengan sesama, kesalahpahaman sering terjadi. Jika seorang teman berbuat salah kepada kita, maka sikap kita yang baik adalah.... a. Memaafkan b. Mencibir c. Memfitnah d. Membuat masalah	A
			3.3.3 Menjelaskan tokoh Salomo sebagai Raja yang bijaksana	2. Salomo raja yang sangat terkenal pada masanya sebagai raja yang.... a. Sejahtera b. Sukses c. Bijaksana d. Adil .	C
				3. Ujian pertama dari kebijaksanaan Salomo adalah menyelesaikan perkara.... a. Perang antar 12 suku israel b. Para pejabat korupsi c. Dua orang ibu akan anak yang mati d. Bangsa israel menyembah Baal	C
				7. Raja Salomo menentukan ibu yang sesungguhnya dari bayi	D

No	Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	jawaban
				yang masi hidup tersebut dengan cara? a. Salomo bertanya kepada bayi siapa ibunya b. Salomo memenggal bayi tersebut dan diberikan kepada dua wanita tersebut c. Salomo memenggal kedua wanita tersebut d. Salomo meminta pedang dan meminta bayi yang hidup dipenggal menjadi 2, Salomo melihat reaksi dari kedua wanita tersebut, wanita yang tidak rela bayi dipenggal, itulah ibu kandung dari bayi	
				11. Arti dari bijaksana menurut Kitab Suci adalah.... a. Sikap dalam bertindak yang tepat dalam menghadapi berbagai keadaan. b. Sikap yang semena-mena c. Sikap yang menginginkan kesenangan d. Sikap masa bodoh	A
				18. Perhatikan data berikut 1. Meminta pengertian dan hikmat 2. Menimta dengan kekuatan dan kebijaksanaan 3. Memimpin dengan hati yang penuh kasih 4. Mempeistri Batseybah Yang merupakan ciri-ciri dari kepemimpinan Raja Salomo adalah.... a. 1 dan 2 b 1 dan 3	A

No	Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	jawaban
				c. 3 dan 4 d. 1 dan 4	
			3.3.4 Menceritakan kembali Kisah Raja Salomo yang bijaksana	1. Di dalam mimpinya apa yang diminta Salomo dari Tuhan? a. Kekayaan dan pengertian b. Kejayaan dan hikmat c. Pengertian dan hikmat d. Kekasih dan pengertian	C
				4. Selama 40 tahun raja Salomo memimpin bangsa Israel, Salomo membalaskan kebaikan Allah dengan.... a. Memberi persembahan yang terbaik b. Membangun Bait Suci c. Memelihara Bangsa Israel d. Menikahi banyak perempuan	A
				5. Apa yang Raja salomo lakukan setelah mimpi bertemu dengan Tuhan di Gibeon? a. Salomo melanjutkan tidurnya b. Salomo kembali ke Yerusalem dan menikah c. Salomo kembali ke Yerusalem, mempersembahkan korban untuk Tuhan dan mengadakan perjamuan d. Salomo pergi berperang	C

Lampiran 3

PEDOMAN TES

1. Di dalam mimpinya, apa yang diminta Salomo dari Tuhan?
 - a. Kekayaan dan pengertian
 - b. Kejayaan dan hikmat
 - c. Pengertian dan hikmat
 - d. Kekasih dan pengertian
2. Salomo raja yang sangat terkenal pada masanya sebagai raja yang....
 - a. Sejahtera
 - b. Sukses
 - c. Bijaksana
 - d. Adil
3. Ujian pertama dari kebijaksanaan Salomo adalah menyelesaikan perkara....
 - a. Perang antar 12 suku israel
 - b. Para pejabat korupsi
 - c. Dua orang ibu akan anak yang mati
 - d. Bangsa israel menyembah Baal
4. Selama 40 tahun raja Salomo memimpin bangsa Israel, Salomo membalaskan kebaikan Allah dengan....
 - a. Memberi persembahan yang terbaik
 - b. Membangun Bait Suci
 - c. Memelihara Bangsa Israel
 - d. Menikahi banyak perempuan
5. Apa yang Raja salomo lakukan setelah mimpi bertemu dengan Tuhan di Gibeon?
 - a. Salomo melanjutkan tidurnya
 - b. Salomo kembali ke Yerusalem dan menikah
 - c. Salomo kembali ke Yerusalem, mempersembahkan korban untuk Tuhan dan mengadakan perjamuan
 - d. Salomo pergi berperang
6. Apa yang diperebutkan oleh kedua wanita yang datang kepada Raja Salomo?
 - a. Seorang bayi
 - b. Seorang suami
 - c. Seorang pengawal
 - d. Seorang pedagang
7. Raja Salomo menentukan ibu yang sesungguhnya dari bayi yang masih hidup tersebut dengan cara?
 - a. Salomo bertanya kepada bayi siapa ibunya
 - b. Salomo memenggal bayi tersebut dan diberikan kepada dua wanita tersebut
 - c. Salomo memenggal kedua wanita tersebut

- d. Salomo meminta pedang dan meminta bayi yang hidup dipenggal menjadi 2, Salomo melihat reaksi dari kedua wanita tersebut, wanita yang tidak rela bayi dipenggal, itulah ibu kandung dari bayi.
8. Perhatikan pernyataan berikut
 1. Memberikan solusi yang tepat
 2. Memukul orang yang berbuat salah
 3. Tenang dalam menyelesaikan masalah
 4. Memberi motivasi agar orang menyerah
 Yang merupakan contoh sikap bijaksana, ditunjukkan oleh nomor....
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 2 dan 3
9. Sinta menemukan dompet orang yang terjatuh di tepi jalan, di dalam dompet tersebut terdapat kartu tanda pengenal dan sejumlah uang. Sikap bijaksana yang seharusnya dilakukan Sinta kecuali....
 - a. Menyerahkan dompet tersebut ke kantor polisi agar bisa dicari tahu siapa pemiliknya
 - b. Menyerahkan dompet tersebut kepada pemiliknya
 - c. Menggunakan untuk kepentingan pribadi
 - d. Menyimpannya hingga pemiliknya datang untuk mencari.
10. Apa tujuan Salomo meminta hikmat kepada Tuhan?
 - a. Untuk menimbang segala perkara dan dapat menjadi raja yang adil bagi umat Israel
 - b. Untuk menimbang segala perkara agar dapat menjadi raja yang keren
 - c. Untuk menimbang segala perkara agar dapat menjadi raja yang kaya raya
 - d. Untuk membuat rakyat bertekuk lutut
11. Arti dari bijaksana menurut Kitab Suci adalah....
 - a. Sikap dalam bertindak yang tepat dalam menghadapi berbagai keadaan.
 - b. Sikap yang semena-mena
 - c. Sikap yang menginginkan kesenangan
 - d. Sikap masa bodoh
12. Sikap yang diunjukkan Kera dalam menghadapi permintaan Buaya yaitu, ingin mengambil hatinya merupakan sikap?
 - a. Kikir
 - b. Sombong
 - c. Baik
 - d. Cerdas dan Bijaksana
13. Dari tokoh Kera dan Buaya, siapakah tokoh yang dapat disebut bijaksana....
 - a. Kera
 - b. Buaya
 - c. Semut
 - d. Ikan

14. Perbuatan yang menunjukkan sikap tidak adil saat piket kelas adalah....
- Tanggung jawab
 - Kerja sama
 - Pura-pura kerja
 - Kerja dengan tulus
15. Alvin dipilih sebagai ketua kelas 5. Pada hari senin pagi ketika sampai disekolah, kelompok piket yang bertugas membersihkan kelas hari itu belum juga datang, sementara jam pelajaran akan segera dimulai. Sikap bijaksana Alvin sebagai ketua kelas adalah....
- Menunggu petugas piket sampai datang
 - Cuek karena itu bukan tugasnya
 - Segera mengambil alih untuk membersihkan kelas
 - Menyuruh teman lain untuk membersihkan
16. Waspada, teliti dan siap sedia terhadap kemungkinan yang akan terjadi nilai-nilai sikap kebijaksanaan. Peribahasa yang cocok untuk pengertian ini adalah....
- Bekerja seperti hamba, makan seperti raja
 - Sepandai-pandainya tupai melompat, akhirnya jatuh juga
 - Sedia payung sebelum hujan
 - Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.
17. Dari kisah Raja Salomo, ada 3 hal yang dapat kita ambil bagi kehidupan kita adalah....
- Berdoa, bersenang-senang, memberkati
 - Berdoa, memberkati, dan bersyukur pada Tuhan
 - Bersyukur pada Tuhan, berbuat baik, bersenang-senang
 - Bersyukur pada Tuhan, berdoa, bermain
18. Perhatikan data berikut

1.	Meminta pengertian dan hikmat
2.	Menimba dengan kekuatan dan kebijaksanaan
3.	Memimpin dengan hati yang penuh kasih
4.	Mempeistri Batseybah

Yang merupakan ciri-ciri dari kepemimpinan Raja Salomo adalah....

- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 3 dan 4
 - 1 dan 4
19. Perhatikan pernyataan dibawah ini
- Melawan guru
 - Tidak mengerjakan pekerjaan rumah
 - menyontek saat ujian
- Sebagai seorang siswa, tindakan bijaksana untuk mengatasi ketiga hal di atas adalah...
- Melanggar saja, karena ada sakramen pengampunan
 - Menahan diri dan selalu meminta petunjuk dari Tuhan melalui doa
 - Pergi ke orang pintar
 - Membaca mantra pengusir setan atau godaan

20. Dalam kehidupan sehari-hari dengan sesama, kesalahpahaman sering terjadi. Jika seorang teman berbuat salah kepada kita, maka sikap kita yang baik adalah....
- a. Memaafkan
 - b. Mencibir
 - c. Memfitnah
 - d. Membuat masalah

Lampiran 4

Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Foto 1 dan 2: Doa Pembukaan dan sapaan awal



Foto 3 dan 4: Penjelasan materi dan penelitian tentang Kebijakan Salomo





Foto 5, 6, 7, 8, 9, dan 10: Pelaksanaan model *cooperative learning* dengan materi “Kebijaksanaan Salomo”



Foto 11 dan 12: Pelaksanaan test

LAMPIRAN 5

Dokumentasi hasil kerja siswa siklus 1

☐ Nama: Maria Floren Dero Bhatu (Orin)
☐ Kelas: VA (5A)
☐ Mata Pelajaran: Agama Katholik
☐ PG
☐ 1. D. X 6. A. V 11. A. V 16. B. X
☐ 2. D. X 7. D. V 12. D. V 17. B. V Benar = 13
☐ 3. C. V 8. C. X 13. A. V 18. C. X Salah = 7
☐ 4. B. X 9. D. X 14. C. V 19. B. V
☐ 5. C. V 10. A. V 15. C. V 20. A. V
☐ is
☐ GS

Nama: Lovika Lambu
 Kis: 5B
 Mata Pelajaran: agama
 PG
 1. D. X 6. B. X 11. C. X 16. B. X
 2. C. V 7. D. V 12. D. V 17. C. X
 3. D. X 8. A. X 13. A. V 18. B. X
 4. B. X 9. C. V 14. C. V 19. B. V
 5. C. V 10. A. V 15. B. X 20. A. V
 18/20 x 100 =
 90

Dokumentasi lembar kerja siswa pada siklus II

Nama: Maria Floren Dero Bhatu (Orin)
 Hari/Tgl: Kamis - 21-11-2020
 Kelas: VA (5A)
 Mata Pelajaran: Agama Katholik
 PG (Pilihan Ganda)
 1. C. V 6. A. V 11. A. V 16. C
 2. D. X 7. D. V 12. D. V 17. B. V
 3. C. V 8. C. X 13. A. V 18. C. X
 4. B. X 9. D. X 14. C. V 19. B. V
 5. C. V 10. A. V 15. C. V 20. A. V
 Benar = 13
 Salah = 7
 GS

Nama: Lovika Lambu
 Kis: 5B
 PG
 1. D. X 6. A. V 11. A. V 16. C. V
 2. A. X 7. D. V 12. D. V 17. B. V
 3. C. V 8. B. V 13. A. V 18. A. V
 4. D. X 9. C. V 14. C. V 19. B. V
 5. C. V 10. A. V 15. C. V 20. A. V
 18/20 x 100 =
 90

LAMPIRAN 6

INSTRUMEN VALIDASI MODUL AJAR

Nama Validator : Dr. Norbertus Labu, S.Fil., M.Si
Bidang Keahlian : Psikologi
Instansi : Stipar Ende

A. Tujuan

Tujuan dari evaluasi ini adalah memberikan penilaian terhadap kelayakan Modul Ajar. Hasil dari penilaian Bapak/Ibu ahli akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan terhadap pengembangan modul ajar sehingga memperoleh modul ajar yang layak digunakan.

B. Konsep

Kelayakan atau kualitas modul ajar akan dinilai dari beberapa aspek diantaranya yaitu: isi/materi, penyajian, format, dan kebahasaan.

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun terhadap modul ajar yang dikembangkan sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kedepan serta peningkatan kualitas modul ajar ini.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom skala penilaian di bawah ini:
 - 1 = Tidak valid
 - 2 = Kurang valid
 - 3 = Valid
 - 4 = Sangat valid
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda bagian yang kurang pada modul ajar ini dan memberikan saran perbaikannya.
4. Mohon memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap modul ajar yang dikembangkan.
Terima kasih banyak atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini

Lembar Validasi Modul Ajar

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
A. Isi Materi	1. Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa				✓
	2. Isi materi sesuai dengan kebutuhan siswa			✓	
	3. Isi materi sesuai dengan ATP			✓	
	4. Isi materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran				✓
B. Penyajian	1. Kejelasan menyebutkan tujuan pembelajaran				✓
	2. Menyajikan materi dari yang mudah ke yang sulit			✓	
	3. Metode pembelajaran dapat meningkatkan minat baca			✓	
	4. Isi teks/wacana tidak menyinggung latar belakang suku tertentu, agama, strata sosial dan <i>gender</i>				✓
C. Format	1. Jenis dan ukuran huruf yang disajikan			✓	
	2. Kejelasan pembagian materi			✓	
D. Kebahasaan	1. Penggunaan tata bahasa yang baik dan benar			✓	
	2. Kejelasan instruksi yang diberikan			✓	

Simpulan kelayakan pengembangan instrumen perangkat pembelajaran

Sangat Layak

☐

Tidak layak dan perlu banyak revisi

☐

Layak dan perlu revisi sedikit

☐

Layak dan tidak ada revisi

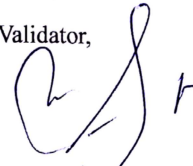
☐

Saran atau masukan untuk perbaikan :

.....
.....
.....

Ende, 20-10-2024

Validator,



Dr. Horbikus Laku, F.Ed., M.S.

NIBN 2729016901

LAMPIRAN 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Siswa aktif mengikuti pelajaran			✓	
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh		✓		
3.	Siswa fokus dengan materi yang di jelaskan oleh guru			✓	
4.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru		✓		
5.	Siswa mempunyai keberanian untuk bertanya kepada guru		✓		
6.	Siswa aktif/berpartisipasi dalam diskusi kelompok			✓	
7.	Siswa memberikan penjelasan kepada teman sekelompoknya yang belum jelas			✓	
8.	Siswa mampu bekerja sama dengan teman			✓	
9.	Siswa menghargai perbedaan pendapat			✓	
Jumlah Skor			9	10	

Keterangan:

1= Baik sekali

2 = Cukup

3 = Baik

4 =Baik sekali

Pengamat,



GRASIANA SERO S.Ag
NIP:196504232007012008

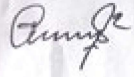
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Pernyataan	4	3	2	1
1 .	Siswa aktif mengikuti pelajaran	✓			
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh	✓			
3.	Siswa fokus dengan PPT yang ditampilkan guru melalui canva	✓			
4.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru	✓			
5.	Siswa mempunyai keberanian untuk bertanya kepada guru		✓		
6.	Siswa aktif/berpartisipasi dalam diskusi		✓		
7.	Siswa memberikan penjelasan kepada teman sekelompoknya yang belum jelas		✓		
8.	Siswa mampu bekerja sama dengan teman	✓			
9.	Siswa menghargai perbedaan pendapat	✓			
Jumlah Skor		24	9		

Keterangan:

- 1 = Kurang
- 2 = cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

Pengamat,



GRASIANA SERO S.Ag
NIP:196504232007012008

Lampiran 8

Surat Izin Penelitian



Nomor: 286/B4/Stipar/E/X/2024

Lampiran: -

Perihal: Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SDI Wolowona 1

Di –

Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th.

Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Fataima Mau Bai

NIM : 3225

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan judul: **"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DI KELAS V SEKOLAH DASAR INPRES WOLOWONA 1"**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 25 Oktober 2024
STIPAR ENDE
Ketua Prodi
Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th
(ID No. 214000001)